

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam menjalani kehidupan manusia membutuhkan peran pendidikan. Pendidikan adalah sebagai usaha yang manusia lakukan dengan tujuan supaya potensinya berkembang lewat tahap pembelajaran ataupun cara lain yang diakui di kehidupan bermasyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyimpulkan jika definisi pendidikan merupakan usaha yang seseorang lakukan dengan sadar serta penuh rencana yang tujuannya adalah merealisasikan proses dan suasana belajar supaya anak-anak bisa dengan aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan lain yang dibutuhkan pada kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat di Indonesia.<sup>1</sup> semua komponen bangsa memiliki kewajiban dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi sebagai sebuah tujuan dalam kehidupan bernegara, pendidikan itu bisa memberikan batasan yang begitu jelas mengenai Pendidikan. disampaikan oleh Muhammad Surya jika pembelajaran adalah sebuah proses yang seseorang lakukan dengan tujuan mencapai sebuah perubahan perilaku

---

<sup>1</sup> Sisdiknas, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional (Bandung:Fokusmedia, 2003), 2.

dengan menyeluruh sehingga menghasilkan pengalaman untuk mereka sendiri.

Dalam perkembangan anak-anak, adanya pendidikan agama sangat berperan penting dalam pembentukan moralitas, karakter, serta nilai-nilai keagamaan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran maka digunakan sarana dan perangkat pendidikan yang modern, baik perangkat itu yang ada di kehidupan setiap hari ataupun disediakan oleh pihak sekolah. Pada dasarnya, pembelajaran adalah sebuah tahap komunikasi dengan tujuan dalam menyampaikan informasi agar bisa memberikan rangsangan terhadap perasaan, pikiran, minat dan perhatian dari para peserta didik. Pada tahap pembelajaran ini, untuk memberikan sebuah materi atau dinamakan dengan bahan ajar bisa dimanfaatkan dengan menggunakan media pembelajaran.<sup>2</sup>

Di tengah kemajuan teknologi, animasi seperti "*superbook*" muncul sebagai sumber potensial untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan secara menarik dan dapat diakses oleh anak-anak. Serial animasi ini menyajikan cerita-cerita Alkitab dengan pendekatan modern, menciptakan ruang yang menarik bagi anak-anak untuk memahami ajaran-ajaran agama Kristen.

Generasi yang sekarang ini dikenal dengan keelokannya bermain *gadget* di masa gitalisasi yang semakin canggih ini. Maka dari itu berbanding jauh sekali dengan sekolah minggu ditahun 90-an dengan tahu sekarang ini.

---

<sup>2</sup>Sapto Harioko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran," *Jurnal Edukasi @Elektro* 5, No.1 Maret 2009. Hlm 1-2

Pada tahun 1990-an masih sangat cocok jika memanfaatkan gambar besar serta menyampaikan materi mengenai tema Tuhan, tapi jika sekarang hal itu diimplementasikan yaitu penerapan gambar besar mungkin anak-anak akan mengalami sebuah situasi kebosanan.

Perkembangan yang timbul ini tentu menjadi sebuah pergumulan guru untuk mencari tahu mengenai ketepatan untuk menumbuhkan minat belajar bagi anak yang bersekolah Minggu supaya bisa mendengarkan firman Tuhan. Guru bisa melakukan inovasi dengan menjalankan perubahan yang disikapi dengan menggunakan media digital yang dijadikan sebagai sarana untuk memberikan penyampaian firman Tuhan, maka dari kondisi ini bisa timbul kecocokan yang bagus supaya anak bisa mendengarkan firman Tuhan. Kebutuhan anak di zaman sekarang bisa dijawab dengan menonton film *superbook*. Kali ini disebabkan karena film tersebut ada animasinya dan begitu menarik untuk menumbuhkan minat anak yang di dalamnya film itu berisikan berbagai cerita yang begitu menarik, di samping itu cara mengenal Tuhan yang diajarkan kepada anak-anak melalui film ini yaitu menggunakan cara yang kekinian. Bisa diceritakan oleh anak-anak sesudah menonton film tersebut dengan basis Alkitab pasti akan memperoleh kesenangan dan bisa tetap memiliki konsentrasi untuk menonton film *superbook*. Kesesuaian kebutuhan anak sekolah minggu itu tentu wajib selaras juga terhadap kebutuhan dalam bermainnya. Keberadaan dari metode belajar audio visual tidak bisa dipisahkan pada penyajian materi dengan menggunakan alat

ataupun media.<sup>3</sup> Sekolah minggu tidak hanya dijadikan sebagai tempat untuk menitipkan anak, namun lebih dari itu yaitu sekolah minggu merupakan tempat Yang dinanti anak untuk masuk ke dalam gereja.

Maka dari itu, kebutuhan anak untuk bercerita pada sekolah minggu wajib bisa diwujudkan melalui cara penonton film *superbook* yang dijadikan sebagai sarana media untuk menyampaikan firman Tuhan. Tingkat keberhasilan anak-anak akan mengalami peningkatan minat pada sekolah minggu bersumber dari materi yang penyaji sampaikan itu sendiri, yang tak lain adalah guru sekolah minggu.

Definisi pembelajaran yaitu merupakan tahap komunikasi dengan tujuan menjabarkan serta menyampaikan informasi agar bisa menumbuhkan perasaan, minat dan pikiran para peserta didik. Sekarang ini banyak penggunaan media yang dilakukan untuk mendukung menyampaikan bahan ajar atau materi pembelajaran. Penggunaan media itu sendiri tujuannya adalah memperlancar dan mempermudah komunikasi pada tahap pembelajaran dan hal itu dinamakan dengan media pembelajaran. Pada zaman saat ini yang eranya sudah begitu modern, banyak peluang yang dimiliki oleh guru sekolah minggu untuk menjabarkan tentang firman Tuhan dengan cara yang lebih kreatif dibandingkan dengan masa yang sebelumnya. Metode pembelajaran yang bisa digunakan sudah begitu banyak dengan

---

<sup>3</sup> Apa Itu Superbook?"Diakses 16 Mei 2018, [http://www.superbookindonesia.com/about\\_superbook](http://www.superbookindonesia.com/about_superbook)

dukungan beragam media yang relevan dengan perkembangan zaman, diantaranya yaitu menggunakan media audio visual yang bentuknya adalah film.

Pendidikan karakter bagi anak sangat penting saat ini karena kehidupan saat ini penuh dengan hambatan besar yang dapat mempengaruhi kehidupan dan nilai anak di masa depan. Perjuangan untuk menegakkan nilai-nilai nyata dan upaya cepat dari dunia luar untuk mengubah sikap dan tindakan anak. Pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini karena ini adalah waktu terbaik untuk perkembangan karena seberapa baik seseorang anak berdampak besar pada kualitas mereka ketika telah dewasa.<sup>4</sup>

Memperhatikan kondisi yang terjadi di lingkungan Gereja Toraja Jemaat Imanuel Tombang bahwa orang tua, guru Sekolah Minggu dan gereja yang kurang memperhatikan tugasnya dengan baik untuk menjadi teladan. Selain itu guru Sekolah Minggu kadang kebingungan karena perilaku anak yang tidak bersikap jujur, bertanggung jawab dan bersikap sopan santu terhadap orang lain. Tidak jarang orang Tua ataupun Gereja marah atau kesal ketika anak-anak mereka tidak bisa menunjukkan sikap yang baik sehingga menyalahkan guru Sekolah Minggu terhadap sikap anak mereka.

Observasi awal peneliti di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Tombang, pada kelas besar dan remaja dengan jumlah 20 anak, dengan temuan awal

---

<sup>4</sup> Duma, D. Gunarsa. Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga. (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), Hlm. 24

dalam proses pembentukan karakter banyak orang tua, masyarakat dan Gereja yang mengabaikan karakter anak-anak bahkan menganggap itu adalah hal yang biasa-biasa saja. Pembentukan karakter anak adalah salah satu hal yang penting maka penulis melakukan penelitian yang berjudul Analisis Penggunaan Serial Animasi *Superbook* dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Kristiani Pada Anak di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Tombang.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penggunaan serial animasi *superbook* dalam meningkatkan Karakter kristiani pada anak?

#### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yakni mendeskripsikan mengenai Analisis Penggunaan Serial Animasi *Superbook* dalam Meningkatkan Karakter Kristiani Pada Anak di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Tombang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini bisa bermanfaat dalam memperkuat teori keaktifan bertanya pada siswa sekolah menengah pertama untuk memperluas wawasan mengenai keaktifan bertanya siswa tersebut.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Memperkaya pemahaman mengenai keaktifan siswa bertanya yang wajib selalu ditingkatkan demi mutu pendidikan yang meningkat.

### b. Bagi Gereja

Dijadikan sebagai saran untuk memperbaiki kualitas pada pengajaran Anak Sekolah Minggu

### c. Bagi guru Sekolah Minggu

Menambah wawasan mengenai metode mengajar.

### d. Bagi Anak Sekolah Minggu

Meningkatkan keaktifan dalam bertanya dan juga berkreasi.

## E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Pendidikan Karakter Kristiani, Media Animasi dalam Pendidikan, Serial Animasi *Superbook*.

BAB III : Setting Penelitian, Rancangan Tindakan Penelitian, Indikator Capaian Instrumen yang Digunakan, Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV : Deskripsi Hasil Penelitian

BAB V : Penutup dan Kesimpulan